

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan adalah asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien/pasien mulai dari masa konsepsi, masa kehamilan, nifas, dan KB. Asuhan berkesinambungan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang terdaftar (terdaftar) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan (Nurhayati dkk, 2011).

Tujuan asuhan kebidanan yaitu mengurangi *mortalitas* dan *mordibitas* (angka kesakitan dan kematian) dalam upaya menyelamatkan ibu dan bayi yang berfokus kepada upaya promotif dan preventif. Pemberian asuhan diberikan secara fleksibel, kreatif, suportif, peduli, bimbingan dan monitoring secara berkesinambungan dengan memperhatikan hak asasi manusia. Upaya penurunan AKI yang harus difokuskan pada penyebab langsung kematian ibu yang terjadi 90% pada saat persalinan. Hal ini didasari dari kenyataan lebih dari 90% kematian ibu dan bayi disebabkan komplikasi obstetri yang sering tidak diketahui pada saat kehamilan, kebanyakan komplikasi terjadi pada saat persalinan (Nurhayati dkk, 2011).

Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Indonesia sejak tahun 1990 telah meluncurkan *Safe Motherhood Initiative*, sebuah program yang memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya. Upaya tersebut dilanjutkan dengan program Gerakan Sayang

Ibu di tahun 1996 oleh Presiden Republik Indonesia. Salah satu program utama yang ditujukan untuk mengatasi masalah kematian ibu yaitu penempatan bidan di tingkat desa secara besar-besaran yang bertujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir ke masyarakat. Upaya lain yang juga telah dilakukan yaitu strategi *Making Pregnancy Safer* yang dicanangkan pada tahun 2000 (Depkes RI, 2015).

Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Tujuan umum dari ANC yaitu memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, maternal dan sosial ibu dan bayi dan mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin (Kemenkes RI, 2010).

Berdasarkan profil kesehatan Dinkes Sleman tahun 2015 jumlah kematian ibu dengan 4 orang dengan 14.134 angka kelahiran hidup, jumlah kematian bayi 51 orang dari 14.406 angka kelahiran hidup (Dinkes Kabupaten Sleman). Berdasarkan hasil PWS KIA, cakupan ibu hamil K4 absolut 15.196 tercapai 96,24%. Persalinan tenaga kesehatan cakupan absolut 14.129 tercapai 99,99%. Kunjungan neonatus cakupan absolut 14.132 tercapai 100%. Kunjungan neonatus lengkap cakupan absolut 13.489 tercapai 94,4%. Jadi cakupan kesehatan ibu dan anak masih ada kematian dengan

meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan dengan masyarakat dan didukung dengan peningkatan jangkauan dan kualitas pelayanan rujukan sehingga upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak bisa tercapai.

Continuity Of Care adalah suatu proses tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan yang efektif (Estiningtyas dkk, 2013). Asuhan berkesinambungan pada nifas dan BBL bisa dengan perawatan payudara salah satu dukungan terhadap pemberian ASI dan mengurangi resiko luka saat menyusui, bertujuan juga mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pemberian ASI. Asuhan berkesinambungan pada BBL bisa dengan pijat bayi dimana manfaatnya ini meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan pertumbuhan serta meningkatkan daya tahan tubuh bayi (Prasetyo, 2009)

Bidan diharapkan dapat melaksanakan dan menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan pengawasan antenatal dapat ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, dengan meningkatkan pemahaman asuhan kebidanan mulai dari wanita hamil hingga nifas serta asuhan kebidanan untuk kesehatan bayi sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya (Colti, 2010).

Pelayanan kesehatan adalah seluruh tugas yang menjadi tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat dan keluarga dengan memberikan pelayanan secara komprehensif untuk meningkatkan kesehatan ibu, anak, keluarga dan masyarakat yang memberikan kepuasan pelanggan baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan (Hidayat dan Mufdilah, 2009).

Gambaran umum mengenai PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman, rata-rata pasien yang datang ke PMB Tutik Purwani dalam satu tahun ANC normal kurang lebih 393 orang dengan menggunakan 14 T, serta kepuasan pasien bisa kita lihat dari angka ANC 87%. PMB Tutik Purwani dalam melaksanakan asuhan kebidanan sudah baik, hal ini dengan menerapkan ANC terpadu dan pelayanan yang diberikan yang mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pasien.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 19 Januari 2018 mencari pasien dilanjutkan *informed consent* pada Ny. S umur 30 tahun yang memenuhi standar sebagai sasaran studi kasus dengan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir serta nifas hingga ibu mendapatkan pelayanan KB. Pemberian asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian dapat berlangsung secara normal tanpa komplikasi sehingga menurunkan AKI dan AKB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S umur 30 tahun Multipara secara berkesinambungan di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny.S umur 30 tahun G1P2A0Ah1 usia kehamilan 35 minggu 4 hari di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman.
- b. Melaporkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny. S sesuai dengan standar di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir sesuai dengan standar di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman.

D. Manfaat

1. Teoritis

Diharapkan Proposal Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan, referensi, serta pengalaman baik bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

2. Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

a. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. S

Diharapkan klien mengenal deteksi dini adanya ketidaknormalan, komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat.

b. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Tutik Purwani Ngaglik Sleman

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat menambah informasi dan bahan referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas (*Continuity of care*).

c. Manfaat Bagi Mahasiswa Stikes A. Yani Yogyakarta khususnya untuk penelitian selanjutnya.

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of care*).

d. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan asuhan kebidanan ini sebagai penerapan teori dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif (*Continuity of care*).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA